

TINGKAT PENGETAHUAN BIDAN TENTANG INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SENTOLO I DAN SENTOLO II KULON PROGO YOGYAKARTA

Sri Kiswati¹, Supiyati², Budi Astuti Lucia³

INTISARI

Agar proses alami bayi untuk menyusui tidak terganggu, maka perlu diterapkan inisiasi menyusui dini (IMD). Penerapan inisiasi menyusui dini (IMD) tidak hanya menyukseskan pemberian ASI eksklusif, lebih dari itu mampu menurunkan angka kematian bayi. Penerapan inisiasi menyusui dini (IMD) sangat didukung dengan tingkat pengetahuan bidan mengenai IMD.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bidan tentang inisiasi menyusui dini (IMD) di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I dan Sentolo II Kulon Progo Yogyakarta. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik bidan di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I dan Sentolo II Kulon Progo Yogyakarta. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat pengetahuan bidan tentang pengertian, langkah-langkah, tatalaksana, dan manfaat inisiasi menyusui dini (IMD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sentolo I dan Sentolo II Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang ada di Puskesmas Sentolo I dan Sentolo II, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, sejumlah 40 bidan. Dalam penelitian ini digunakan *total sampling*, dimana semua subyek penelitian dijadikan sampel penelitian. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik bidan di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I dan Sentolo II Kulon Progo Yogyakarta, berdasarkan umur maka sebagian besar berumur 20 – 30 tahun, yaitu sebanyak 21 responden (52,5%). Berdasarkan pendidikan, maka sebagian besar responden berpendidikan D3 kebidanan, yaitu sebanyak 26 responden (65,0%). Tingkat pengetahuan bidan tentang inisiasi menyusui dini (IMD), sebagian besar kategori tinggi, yaitu sebanyak 35 responden (87,5%). Tingkat pengetahuan bidan tentang pengertian inisiasi menyusui dini (IMD), sebagian besar kategori tinggi, yaitu sebanyak 25 responden (62,5%). Tingkat pengetahuan bidan tentang langkah-langkah inisiasi menyusui dini (IMD), sebagian besar kategori tinggi, yaitu sebanyak 29 responden (72,5%). Tingkat pengetahuan bidan tentang tatalaksana inisiasi menyusui dini (IMD), sebagian besar kategori tinggi, yaitu sebanyak 35 responden (87,5%). Tingkat pengetahuan bidan tentang manfaat inisiasi menyusui dini (IMD) di wilayah kerja Puskesmas Sentolo I dan Sentolo II Kulon Progo Yogyakarta, sebagian besar kategori tinggi, yaitu sebanyak 31 responden (77,5%).

Kategori : Tingkat Pengetahuan tentang Inisiasi Menyusui Dini

¹ Mahasiswa STIKES Ahmad Yani Yogyakarta.

² Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta